



PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAMERINDU

Violita Siska Mutiara¹, Desi Fitriani², Miftahul Jannah³

STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

*Email Korespondensi: fitriadesy120@gmail.com

ABSTRAK

WHO mencatat setidaknya ada 3 dari 5 bayi baru lahir tidak mendapatkan Asi pada 1 jam pertama. Secara global pada tahun 2021 hanya ada sekitar 40% bayi baru lahir yang mendapatkan Asi Eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas suka merindu tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pre-exsperiment dengan pretest- posttest without control group. Sampel dalam peneltian ini sebanyak 30 orang diambil dengan teknik purposive sampling. Sebelum dilakukan analisis peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro wilk test. Data yang diperoleh selanjutnya, diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan analsis uji statistik dependent T-test. Hasil penelitian ini adalah: Sebelum dilakukan edukasi dengan media video dari 30 responden terdapat 17 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 3 orang mempunyai pengetahuan baik, dan Setelah dilakukan edukasi dengan media video menunjukan bahwa dari 30 responden terdapat 0 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 23 orang mempunyai pengetahuan baik. Adanya pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Suka Merindu. Kepada puskesmas Suka Merindu diharapkan agar sering dilakukan pemberian edukasi kepada ibu hamil terkait Asi Eksklusif.

Kata Kunci : media video, pemberian ASI Eksklusif, pengetahuan

ABSTRACT

WHO notes that at least 3 out of 5 newborns don't get breast milk in the first 1 hour. Globally in 2021 there will only be around 40% of newborns who are exclusively

breastfed. The purpose of this study was to determine the effect of video education media on increasing knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding in the work area of the Suka Merindu Public Health Center in 2022. The research method used in this study is a pre-experimental research design with pretest-posttest without control group. The sample in this study as many as 30 people were taken by purposive sampling technique. before the analysis, the researcher conducted a data normality test using the Shapiro Wilk test. The data obtained were then processed and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis using dependent T-test statistical test analysis. The results of this study are: Before education was carried out with video media from 30 respondents there were 17 respondents who had less knowledge, as many as 10 respondents had sufficient knowledge and 3 people had good knowledge, and After education with video media showed that from 30 respondents there were 0 respondents who had lack of knowledge, as many as 7 respondents have sufficient knowledge and 23 people have good knowledge. The influence of video education media on increasing knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding in the work area of the Suka Merindu Health Center. It is hoped that the Suka Merindu Community Health Center will provide education to pregnant women regarding exclusive breastfeeding

Keywords: *video education media, increasing knowledge, exclusive breastfeeding*

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO), mengatakan bahwa menyusui (Asi Eksklusif) adalah salah satu cara paling efektif untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Menurut WHO setidaknya ada 3 dari 5 bayi baru lahir tidak mendapatkan Asi pada 1 jam pertama. Secara global pada tahun 2021 hanya ada sekitar 40% bayi baru lahir yang mendapatkan Asi Eksklusif. Kekurangan nutrisi pada anak salah satunya dapat disebabkan karena tidak diberikan Asi Eksklusif, dan kekurangan nutrisi (*undernutrition*) menyumbang 45% kematian anak, dan 149 juta anak di bawah 5 tahun diseluruh dunia mengalami stunting (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mencatat, persentase pemberian ASI eksklusif bayi berusia 0-5 bulan sebesar 71,58% pada 2021. Angka ini menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 69,62%. Namun, sebagian besar provinsi masih memiliki persentase pemberian ASI eksklusif di bawah rata-rata nasional. Pemberian ASI eksklusif saat bayi dapat menurunkan risiko stunting (kerdil). Bahkan, pada Hari Gizi Nasional hari ini, 25 Januari 2022, pemerintah fokus untuk mencegah stunting dan obesitas. ASI mengandung lemak dan protein sehingga penting bagi pertumbuhan fisik bayi. Antibodi dalam ASI juga bisa meningkatkan daya tahan tubuh bayi, sehingga tidak mudah terkena penyakit. Persentase pemberian ASI eksklusif di Provinsi Bengkulu dilaporkan sebesar 67,08%. (Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 bahwa di Kabupaten Seluma hanya sekitar 69.83% bayi baru lahir yang mendapat IMD. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma di Puskesmas Suka Merindu pada tahun 2019 presentase bayi yang mendapat IMD yaitu 5.32%, pada tahun 2020 dengan presentase yang sama yaitu 5.32%, dan pada tahun 2021 merupakan puskesmas dengan hasil terendah pertama di dibandingkan dengan puskesmas lainnya yaitu terdapat 63 bayi baru lahir, dan hanya 44 (69.84%) bayi yang mendapatkan IMD. Terendah

kedua yaitu Puskesmas dermayu dengan 72.28%, dan terendah ketiga yaitu Puskesmas Cahaya Negeri dengan 73.8% (Dinkes Kabupaten Seluma, 2021).

Survey awal peneliti dengan membagikan kuesioner terhadap 10 orang ibu hamil TM III, dan didapatkan 6 orang ibu mengatakan memberikan susu formula karena takut Asi kurang dan ada juga yang memberikan ramuan tradisional pada saat bayi baru lahir, 4 orang ibu sudah memahami tentang Asi Eksklusif. Dari hasil pengumpulan data pengetahuan ibu hamil tersebut terdapat 2 orang ibu yang mengakui bahwa masih menggunakan ramuan tradisional pada saat bayi baru lahir, dan 4 orang lainnya mengaku kasihan terhadap bayi dikarenakan Asi yang sedikit takut tidak cukup untuk bayi sehingga diberikan susu formula. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu Tahun 2022? Tujuan dalam penelitian ini mempelajari pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu Tahun 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu, Kec. Talo kecil, Kab. Seluma, yang telah dilaksanakan pada 5 s/d 10 September tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre experiment (*one group pretest posttest*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III pada bulan Agustus-September 2022 di wilayah kerja Puskesmas Suka merindu, Kec. Talo Kecil, Kab. Seluma yang berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan *shapiro wilktest* dan menggunakan uji hipotesis *dependent T-test (paired-sample t test)*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi Video Tentang ASI Eksklusif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Video Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Edukasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	17	56.7
Cukup	10	33.3
Baik	3	10.0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat 17 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 3 orang mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Video Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu

Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Edukasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	7	23.3
Baik	23	76.7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat 0 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 23 orang mempunyai pengetahuan baik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu. Sebelum dilakukan analisis pengaruh sebelumnya dilakukan *uji normalitas* dengan menggunakan *uji Shapiro Wilk* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan Sebelum edukasi	0.933	30	0.059
Pengetahuan Setelah edukasi	0.946	30	0.129

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* didapat nilai:

- $p\text{-value}=0.059 < 0,05$ untuk data pengetahuan sebelum edukasi berarti data berdistribusi normal.
- $p\text{-value}=0.129 < 0,05$ untuk data pengetahuan sesudah edukasi berarti data berdistribusi normal.

Karena kedua kelompok data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *dependent T-test*.

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Media Edukasi Video ASI Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Yang Dilakukan Intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu

Variabel	N	Mean Difference s	Std. Deviation	t	p value	Sig.(2- tailed)
----------	---	----------------------	-------------------	---	------------	--------------------

Pengetahuan Ibu						
Hamil sebelum dan	30	27.667	7.279	20.817	0,000	.000
sesudah Edukasi						

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa selisih rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah Pemberian Media Edukasi Video ASI Eksklusif sebesar 27.667 Hasil analisis uji T didapatkan nilai $t=20.817$ dengan nilai $p=0,000$ lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 artinya ada pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat 17 responden mempunyai pengetahuan kurang, hasil pengumpulan data kuesioner diketahui bahwa pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh responden yaitu, Jadwal pemberian ASI kepada bayi, ASI yang pertama kali keluar atau yang disebut kolustrum seharusnya, manfaat menyusui bagi Ibu, Untuk menghindari payudara bengkak dan nyeri pada proses menyusui, maka ibu perlu dan penyimpanan ASI di bawah ini yang paling tepat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat sebanyak 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 3 orang mempunyai pengetahuan baik. Jawaban kuesioner yang dijawab benar tentang ASI eksklusif yaitu; usia pemberian ASI eksklusif diberikan pada bayi, Pengertian ASI eksklusif, Berapa lama ASI yang disimpan di ruangan terbuka bisa bertahan, Wadah yang bisa untuk menyimpan ASI, Kolustrum yang keluar setelah Ibu melahirkan lebih banyak mengandung.

Menurut Notoatmodjo (2017), menjelaskan terbentuknya perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya akan menimbulkan respons yang lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan (*action*) terhadap atau berhubungan dengan stimulus atau objek tersebut. Namun apabila respons dari stimulus tersebut tidak dibarengi dengan respons yang positif dari seseorang perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama.

Penelitian Siagian (2022) dengan judul pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang asi eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Dendang, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 50 responden (74.6%).

Penelitian Idris (2019), dengan judul pengaruh penyuluhan menggunakan audio visual tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil,

menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang ASI eksklusif sebelum diberikan penyuluhan menggunakan audio visual dengan kategori baik sebanyak 24 responden (72,7%) dan kategori kurang baik sebanyak 9 responden (27,3%).

Penelitian Arianto (2021), dengan judul pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, lebih dari separuh responden sudah memiliki pengetahuan baik (55,6%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat 0 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 23 orang mempunyai pengetahuan baik. Hasil ini menjerlaskan bahwa setelah diberikan edukasi video tentang ASI eksklusif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif menjadi baik. Walaupun terdapat 7 responden yang mempunyai pengetahuan cukup hal ini terjadi karena pendidikan ibu yang rendah sehingga penerimaan informasi yang di peroleh akan lebih sulit di terima.

Menurut Mubarak (2018), kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Selain itu dengan adanya bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

Pengetahuan ibu tentang ASI merupakan salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan proses menyusui. Menurut Istiarti (2017), pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang merupakan hal sangat penting bagi ibu hamil sebagai upaya dalam memberikan ASI eksklusif, dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan.

Hasil penelitian Yulyana (2017), dengan judul pengaruh video asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan asi eksklusif, menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok intervensi terjadi peningkatan sebelum dan sesudah intervensi yaitu 9.08 menjadi 16.85.

Penelitian Arianto (2021), dengan judul pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, pengetahuan responden meningkat secara signifikan seluruh responden mempunyai peningkatan pengetahuan (100%).

Penelitian Safitri (2021), dengan judul pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian asi Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor, menunjukkan bahwa, sebelum dilakukan intervensi terdapat 10 (27,8), responden mempunyai pengetahuan kurang dan 26 (72,2%), responden mempunyai pengetahuan baik, sedangkan setelah dilakukan intervensi terdapat 1 (2,8%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan 35 (97,2%), mempunyai pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa selisih rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah Pemberian Media Edukasi Video ASI Eksklusif sebesar 27.667 Hasil analisis uji T didapatkan nilai $t=20.817$ dengan nilai $p=0,000$ lebih kecil dari pada nilai $\alpha 0,05$ artinya ada pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Safitri, et al (2021), dengan judul “Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021” menunjukkan bahwa adanya pengaruh media edukasi video ini terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Penelitian Yulyana,N. (2017), dengan judul “Pengaruh Video Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memberikan ASI Eksklusif” menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah di lakukannya intervensi.

Herlinadiyaningsih (2021), dengan judul perbedaan media *leaflet* dan *video* terhadap Pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya, menunjukkan bahwa, tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media *leaflet* dan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media *video*. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh media *leaflet* dan *video* terhadap Pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio video dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Keadaan ini terjadi karena adanya edukasi menggunakan media video ibu hamil akan mudah untuk memahami karena adanya keunikan dan menariknya media yang digunakan, mengikuti trend masa kini.

KESIMPULAN

1. Sebelum dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat 17 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 3 orang mempunyai pengetahuan baik
2. Setelah dilakukan edukasi video tentang ASI eksklusif dari 30 responden terdapat 0 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 23 orang mempunyai pengetahuan baik
3. Ada pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Suka Merindu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto (2021). *pengaruh media Videoscribe Sparkol terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau*. Jurnal Ilmiah AVICENNA
- Dinkes. (2020). *Data ibu hamil dan bayi yang mendapatkan IMD 2020*. Seluma: Dinas Kesehatan Kabupaten

- Dinkes. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2020*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi
- Herlinadiyaningsih (2021). *perbedaan media leaflet dan video terhadap Pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya*. Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 12 No 2.
- Idris (2019). *pengaruh penyuluhan menggunakan audio visual tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil*. Jurnal Bidan Cerdas. Vol. 1 No. 2
- Istiarti. (2017). *Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.
- Kemenkes, RI. (2021). *Persentase Pemberian ASI Eksklusif Bayi Berusia 0-5 Bulan Tahun 2021*. Jakarta : Kementrian Kesehatan
- Mubarak. 2018. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Notoatmodjo. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Roesli, U. (2018). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Safitri (2021). *pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian asi Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. 20(5),
- Siagian (2022). *pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang asi eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Dendang*. JURNAL ILMIAH OBGIN -VOL.14.NO.3
- Sri. 2016. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Perkumpulan Perinatologi Indonesia. Cetakan 2
- WHO. (2021) : *exclusively breastfed 2021*
- Yulyana, N. (2017). *Pengaruh Video Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu : Jurnal Kebidanan Besurek.